

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWERPOINT  
INTERAKTIF PADA MATERI METAMORFOSIS HEWAN PADA SISWA KELAS  
IV UPTD SDN TLOKOH 2 KECAMATAN KOKOP KABUPATEN BANGKALAN**

Siti Hodijah

Guru UPTD SD Negeri Tlokoh 2 Kecamatan kokop Kabupaten Bangkalan

Email : [hodijahsiti327@gmail.com](mailto:hodijahsiti327@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Pada era digitalisasi ini guru dituntut untuk melek ilmu teknologi (IT) serta inovatif dalam penggunaan media pembelajaran. Sehingga siswa tidak ketinggalan zaman dan aktif dalam penggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil, jika seorang guru mampu melibatkan siswa aktif dalam setiap aspek kegiatan, keberhasilan terasa lebih lengkap, jika hasil belajar siswa dapat memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Akan tetapi kenyataan di lapangan tidak demikian. Berbagai permasalahan pembelajaran sering dialami oleh guru. Berdasarkan pengalaman selama melakukan proses pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa kelas IV di UPTD SDN Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPA adalah kurang aktif, kurang bekerja sama kurang berani mengeluarkan ide atau pendapat. Berdasarkan fenomena tersebut, maka dilakukan suatu kegiatan penelitian berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Interaktif Pada Materi Metamorfosis Hewan Pada Siswa Kelas IV UPTD SDN Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan”. Adapun hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media powerpoint interaktif. Hal ini dapat dilihat dari sebelum dan sesudah penggunaan media powerpoint interaktif. Yaitu sebelum menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif diketahui sebanyak 5 siswa atau 25% sudah mencapai ketuntasan dari 20 siswa jumlah keseluruhan. Kemudian pada pelaksanaan siklus 1 meningkat, yaitu diketahui bahwa sejumlah 11 atau 55% siswa memenuhi nilai KKM atau tuntas belajar. Sedangkan hasil dalam pelaksanaan siklus 2 diketahui bahwa sejumlah 17 atau 85% siswa tuntas belajar. Maka dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran powerpoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar materi “Metamorfosis Hewan” pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. Selanjutnya, berdasarkan hasil tersebut dapat disarankan bahwa guru dapat menerapkan media pembelajaran powerpoint interaktif dalam mata pelajaran IPA. Guru diharapkan juga dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan mempertimbangkan penggunaan model ataupun media pembelajaran yang tepat. Kemudian guru juga harus melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan tindakan perbaikan sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai terwujud.*

**Kata Kunci : Media pembelajaran, Powerpoint interaktif, Hasil belajar**

**PENDAHULUAN**

Profesi guru harus terus dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru PNS mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sesuai dengan peraturan Menteri PAN RB Nomor 16 Tahun 2009. Guru PNS

juga dituntut untuk mengembangkan karir sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2017. Maka, dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai, guru diharapkan untuk membangkitkan minat peserta didik sehingga dapat berkembang dan mengarungi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi secara cepat sebagai ciri menuju masyarakat abad ke-21.

Undang-undang Sistem Pendidikan (2003:37) menjelaskan bahwa setiap pembaruan sistem pendidikan nasional untuk memperbarui visi, misi dan strategi pembangunan pendidikan nasional. Visi pendidikan nasional di antaranya adalah (1) mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia, (2) membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar, (3) meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral, (4) meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global, (5) Memperdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI.

Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik.

Dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran diperlukan suatu kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman bagi para pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Kurikulum sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pada era digitalisasi ini, guru dituntut untuk melek ilmu teknologi (IT) serta inovatif dalam penggunaan media pembelajaran. Sehingga siswa tidak ketinggalan zaman dan aktif dalam penggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil, jika seorang guru mampu melibatkan siswa aktif dalam setiap aspek kegiatan, keberhasilan terasa lebih lengkap, jika hasil belajar siswa dapat memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar (Hamdani, 2011). Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung aktivitas belajar pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Jadi, hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari perubahan perilaku pada tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa yang dimaksud adalah dalam ranah kognitif yang diukur menggunakan tes formatif. Untuk melibatkan siswa

aktif dalam proses pembelajaran, tentunya guru merancang kegiatan yang dapat menarik minat siswa.

Masalah yang sering terjadi ialah para siswa kurang fokus sehingga menjadi hambatan untuk menerima materi, misal kurang mendengarkan, kurang memperhatikan, sering bergurau sendiri seakan-akan berada di luar kelas, serta berbagai masalah lainnya. Peningkatan mutu pendidikan harus diawali dari proses pembelajaran. Namun permasalahan yang terjadi juga harus diperhatikan. Permasalahan yang dihadapi siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar sebagian besar adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus diketahui oleh guru. Karena media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Adapun metode lama menganggap guru seakan-akan gudangnya ilmu, guru bersikap otoriter, guru mendominasi kelas, sedangkan para siswa pasif bahkan tidak mendengarkan sama sekali. Oleh karena itu pembelajaran harus ditingkatkan dengan mengutamakan penggunaan media pembelajaran yang lebih mudah dicerna siswa.

Rendahnya mutu pendidikan mempunyai dampak langsung terhadap kualitas kehidupan manusia. Menanggapi permasalahan tersebut, pemerintah telah berusaha memperbaiki kurikulum 1994, menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian muncul Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013 dan terakhir menjadi Kurikulum Merdeka. Isi kurikulum menganjurkan guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai pendekatan atau strategi. Namun satu hal yang sering diabaikan guru, yaitu kurang memperhatikan perkembangan teknologi di bidang media pembelajaran.

Menurut Daryanto (2013:7), media pembelajaran merupakan bagian penting dari sistem pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Mardhiah dan Akbar (2018), media pembelajaran disebut juga pendukung yang positif dalam suatu pembelajaran. Jadi, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memudahkan guru menyampaikan materi. Media pembelajaran yang menarik salah satunya dengan menggunakan powerpoint interaktif.

Menurut Ramadhani bahwa PowerPoint adalah Aplikasi yang dapat digunakan untuk presentasi di mana teks, animasi bergerak, audio, video, grafik, dll. PowerPoint adalah perangkat lunak yang dapat menampilkan program multimedia secara menarik, mudah dibuat, mudah digunakan, dan relatif murah. Sedangkan menurut Amrina (dalam Sukmawati, 2022:19) berpendapat bahwa kelebihan media power point diantaranya menarik, merangsang peserta didik untuk belajar, tampilan visual yang mudah dipahami, memudahkan guru menyampaikan materi, bersifat kondisional, dan praktis.

Media merupakan sarana fisik menyampaikan materi, seperti angka, huruf, dan lain sebagainya. Menurut pendapat sebagian ahli mengatakan bahwa “program pembelajaran yang menggunakan seperangkat media merupakan upaya efektif untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran” (Sahalessy, 1998: 30). Oleh karena itu tujuan penggunaan media power point ini adalah menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran yang akan disampaikan agar lebih aktif dan kreatif, dan besar kemungkinan lebih senang menyimak apa yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan pembelajaran.

Akan tetapi kenyataan di lapangan tidak demikian. Berbagai permasalahan pembelajaran sering dialami oleh guru. Berdasarkan pengalaman selama melakukan proses

pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa kelas IV di UPTD SDN Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPA adalah kurang aktif. Siswa juga kurang dapat bekerja sama dalam diskusi. Selain itu, siswa kurang berani mengeluarkan ide atau pendapat dalam diskusi. Keberadaan yang demikian ini merupakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang akan dicapai oleh guru dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka dilakukan suatu kegiatan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV UPTD SDN Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan semester 2 tahun pelajaran 2022/2023, yang menekankan peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa melalui penggunaan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Interaktif Pada Materi Metamorfosis Hewan. Hal ini untuk meningkatkan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan pada materi “Metamorfosis Hewan”.

Sedangkan alasan peneliti memilih mata pelajaran IPA digunakan sebagai materi penelitian ini. Karena menurut (Semiawan, 1990) bahwa materi IPA dengan kerja ilmiahnya dapat membantu siswa untuk: (1) melatih bekerja secara teliti dan hati-hati, (2) memahami lingkungan dunianya untuk kegiatan ilmiah, (3) memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir, kreatif, inovatif, dan fleksibel, (4) mengembangkan konsep dan fakta-fakta IPA, (5) untuk terampil menggunakan langkah-langkah kerja ilmiah, (6) melatih siswa melakukan eksperimen sederhana, (7) membantu siswa mempelajari konsep dan produk IPA, dan (8) terampil menggunakan langkah kerja ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasar permasalahan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran, yaitu melalui penggunaan media power point ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. Maka kemudian penelitian ini berjudul “*Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Interaktif Pada Materi Metamorfosis Hewan Pada Siswa Kelas IV UPTD SDN Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan*”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini mengacu pada sifat masalah, yaitu ingin memperoleh deskripsi yang dapat menjelaskan rumusan masalah. Maka metode yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat individu, keadaan, gejala, dari kelompok tertentu yang dapat diamati.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Prinsip utama PTK adalah pemberian tindakan siklus bertahap dan berkelanjutan hingga memperoleh hasil yang ditetapkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Suhardjono dalam Suharsimi Arikunto (2008: 73), bahwa PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang di dalamnya terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun menurut Degeng (1997: 25) perancangan pembelajaran dapat dijadikan titik awal perbaikan kualitas desain pembelajaran.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan guru. Dengan demikian, PTK adalah tindakan alternatif guru untuk memecahkan

masalah pembelajaran. Penelitian ini direncanakan dilakukan dengan 2 siklus. Bila siklus pertama tidak memuaskan, proses pengajaran dapat dilanjutkan siklus kedua dan seterusnya. Pembelajaran pertama berdasarkan pra tindakan untuk mengadakan perbaikan membaca. Jika pembelajaran pertama tidak memuaskan, dilakukan pembelajaran kedua berdasarkan kekurangan pembelajaran pertama. Jika pembelajaran kedua masih tidak memuaskan, maka dilakukan pembelajaran ketiga berdasarkan kekurangan pembelajaran kedua.

Tempat penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan, yaitu pada peserta didik kelas IV semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 siswa. Pemilihan lokasi ini karena peneliti bertindak sebagai guru kelas IV di sekolah ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara observasi untuk mendapatkan data mengenai minat siswa terhadap proses pembelajaran serta pemberian tes yang berupa pretest sebelum penggunaan media dan posttest setelah penggunaan media untuk mengetahui hasil belajar siswa. Bentuk soal yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal yang disusun sesuai indikator yang akan dicapai pada pembelajaran di kelas.

Adapun pelaksanaan tindakan kelas dilakukan pada bulan Februari 2023 mengingat pada bulan tersebut para guru melakukan revisi penetapan KKM untuk menghipi ujian sekolah semester 2 dalam tahun pelajaran 2022/2023. Artinya dalam kegiatan ini peneliti dapat melakukan pengamatan langsung dan tanggung jawab yang telah diberikan dari kepala sekolah kepada masing-masing guru. Dengan seting waktu yang tepat diharapkan kegiatan optimalisasi kegiatan dapat terlaksana dengan sempurna, sehingga apa yang diinginkan oleh peneliti yakni dalam meningkatkan pembelajaran berbasis PowerPoint Interaktif Pada Siswa Kelas IV UPTD SDN Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan dapat dicapai.

Adapun jadwal pelaksanaan sebagai berikut.

**Tabel 2.1Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| No. | Tanggal                  | Kegiatan         |
|-----|--------------------------|------------------|
| 1   | 01 s.d. 15 Februari 2023 | Menyusun Rencana |
| 2   | 16 s.d. 20 Februari 2023 | Siklus 1         |
| 3   | 21 s.d. 28 Februari 2023 | Siklus 2         |

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran PowerPoint**

Adapun nilai siswa sebelum tindakan menggunakan PowerPoint yang didapat dalam ulangan harian sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Daftar Nilai Sebelum Dilakukan Tindakan Menggunakan PowerPoint**

| No Urut | Nama Siswa | Nilai | Tuntas | Tidak Tuntas |
|---------|------------|-------|--------|--------------|
| 1       | Alfiah     | 75    | √      |              |

|                        |                   |             |          |           |
|------------------------|-------------------|-------------|----------|-----------|
| 2                      | Eva               | 50          |          | √         |
| 3                      | Halimah           | 81          | √        |           |
| 4                      | Hoyrotun Nisa'    | 56          |          | √         |
| 5                      | Ibnu Fajar        | 50          |          | √         |
| 6                      | Ihmwen            | 63          |          | √         |
| 7                      | Ika Nor Mala      | 56          |          | √         |
| 8                      | Imroatul Hasanah  | 75          | √        |           |
| 9                      | Jumainah          | 50          |          | √         |
| 10                     | Juweiry           | 44          |          | √         |
| 11                     | Khoirul Anam      | 75          | √        |           |
| 12                     | Latifatul Hasanah | 69          | √        |           |
| 13                     | Masruroh          | 63          |          | √         |
| 14                     | Mifatul Sholehah  | 56          |          | √         |
| 15                     | Nisa Issaolehah   | 56          |          | √         |
| 16                     | Nurul Hikmah      | 50          |          | √         |
| 17                     | Sariasih          | 63          |          | √         |
| 18                     | Shofiyatur Rohmah | 56          |          | √         |
| 19                     | Syaifulloh        | 56          |          | √         |
| 20                     | Zainal Arifin     | 56          |          | √         |
| <b>Jumlah</b>          |                   | <b>1200</b> | <b>5</b> | <b>15</b> |
| <b>Nilai rata-rata</b> |                   | <b>60</b>   |          |           |
| <b>KKM</b>             |                   | <b>66</b>   |          |           |

Adapun hasil pembelajaran yang didapat dari ulangan harian adalah diketahui bahwa sejumlah 5 atau 25% siswa memenuhi nilai KKM atau tuntas belajar, dan 15 atau 75% siswa belum memenuhi nilai KKM atau tidak tuntas belajar.

#### **Hasil Siklus I**

Adapun nilai siswa setelah tindakan menggunakan PowerPoint pada siklus 1 didapat sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Daftar Nilai Siklus 1**

| <b>No Urut</b> | <b>Nama Siswa</b> | <b>Nilai</b> | <b>Tuntas</b> | <b>Tidak Tuntas</b> |
|----------------|-------------------|--------------|---------------|---------------------|
| 1              | Alfiah            | 81           | √             |                     |
| 2              | Eva               | 60           |               | √                   |
| 3              | Halimah           | 94           | √             |                     |
| 4              | Hoyrotun Nisa'    | 65           |               | √                   |
| 5              | Ibnu Fajar        | 75           | √             |                     |
| 6              | Ihmwen            | 65           |               | √                   |
| 7              | Ika Nor Mala      | 81           | √             |                     |
| 8              | Imroatul Hasanah  | 81           | √             |                     |
| 9              | Jumainah          | 75           | √             |                     |
| 10             | Juweiry           | 65           |               | √                   |

|                        |                   |              |           |          |
|------------------------|-------------------|--------------|-----------|----------|
| 11                     | Khoirul Anam      | 75           | √         |          |
| 12                     | Latifatul Hasanah | 88           | √         |          |
| 13                     | Masruroh          | 64           |           | √        |
| 14                     | Mifatus Sholehah  | 63           |           | √        |
| 15                     | Nisa Issaolehah   | 61           |           | √        |
| 16                     | Nurul Hikmah      | 62           |           | √        |
| 17                     | Sariasih          | 70           | √         |          |
| 18                     | Shofiyatur Rohmah | 66           | √         |          |
| 19                     | Syaifulloh        | 63           |           | √        |
| 20                     | Zainal Arifin     | 75           | √         |          |
| <b>Jumlah</b>          |                   | <b>1429</b>  | <b>11</b> | <b>9</b> |
| <b>Nilai rata-rata</b> |                   | <b>71,45</b> |           |          |
| <b>KKM</b>             |                   | <b>66</b>    |           |          |

Adapun hasil pembelajaran siklus 1 dengan menggunakan powerpoint interaktif diketahui bahwa sejumlah 11 atau 55% siswa memenuhi nilai KKM atau tuntas belajar, dan 9 atau 45% siswa belum memenuhi nilai KKM atau tidak tuntas belajar.

#### **Hasil Siklus 2**

Adapun hasil pembelajaran siklus 2 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Daftar Nilai Siklus 2**

| <b>No Urut</b> | <b>Nama Siswa</b> | <b>Nilai</b> | <b>Tuntas</b> | <b>Tidak Tuntas</b> |
|----------------|-------------------|--------------|---------------|---------------------|
| 1              | Alfiah            | 81           | √             |                     |
| 2              | Eva               | 75           | √             |                     |
| 3              | Halimah           | 94           | √             |                     |
| 4              | Hoyrotun Nisa'    | 69           | √             |                     |
| 5              | Ibnu Fajar        | 75           | √             |                     |
| 6              | Ihmwen            | 69           | √             |                     |
| 7              | Ika Nor Mala      | 81           | √             |                     |
| 8              | Imroatul Hasanah  | 81           | √             |                     |
| 9              | Jumainah          | 75           | √             |                     |
| 10             | Juweiry           | 63           |               | √                   |
| 11             | Khoirul Anam      | 75           | √             |                     |
| 12             | Latifatul Hasanah | 88           | √             |                     |
| 13             | Masruroh          | 81           | √             |                     |
| 14             | Mifatus Sholehah  | 75           | √             |                     |
| 15             | Nisa Issaolehah   | 69           | √             |                     |
| 16             | Nurul Hikmah      | 69           | √             |                     |
| 17             | Sariasih          | 75           | √             |                     |
| 18             | Shofiyatur Rohmah | 63           |               | √                   |
| 19             | Syaifulloh        | 63           |               | √                   |
| 20             | Zainal Arifin     | 75           | √             |                     |



|                               |             |    |   |
|-------------------------------|-------------|----|---|
| <b><i>Jumlah</i></b>          | <b>1496</b> | 17 | 3 |
| <b><i>Nilai rata-rata</i></b> | <b>74,8</b> |    |   |
| <b><i>KKM</i></b>             | 66          |    |   |

Adapun hasil pembelajaran sesudah menggunakan powerpoint interaktif diketahui bahwa sejumlah 17 atau 85% siswa tuntas belajar, dan 3 atau 15% siswa belum tuntas belajar.

## **PEMBAHASAN**

Sebelum menerapkan powerpoint interaktif, peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang berupa gambar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dalam 1 kali pertemuan. Selama proses pembelajaran peneliti menerapkan pembelajaran yang konvensional. Dimana siswa mendengarkan penjelasan peneliti di depan kelas dengan menggunakan media gambar. Kemudian peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dimana masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa, siswa bersama kelompoknya mendiskusikan lembar kerja siswa (LKS) yang diberi oleh peneliti. Kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, peneliti memberi saran dan masukan atas hasil diskusinya. Untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, peneliti membagikan lembar soal evaluasi yang harus dikerjakan oleh siswa secara individu. Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa dapat diketahui dari hasil evaluasi tersebut. Maka hasil belajar siswa diketahui bahwa sebanyak 15 siswa atau 75% belum mencapai ketuntasan, dan 5 siswa atau 25% sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan rekapitulasi tersebut dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kekurangan selama proses pembelajaran diantaranya peran aktif siswa selama pembelajaran kurang, kemudian tanggungjawab siswa dalam mengerjakan soal evaluasi juga kurang, serta peneliti kurang aktif sebagai fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil yang kurang maksimal tersebut, maka peneliti kemudian mengubah strategi pembelajaran. Yaitu peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif. Pelaksanaan pembelajaran setelah menerapkan powerpoint interaktif ini dilakukan berdasarkan hasil hasil belajar siswa dari pembelajaran sebelum menerapkan powerpoint interaktif. Pada tahap ini peneliti menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif. Dimana tampilan pada slide power point interaktif tidak hanya berisi rangkuman materi, namun juga terdapat kuis yang harus dikerjakan siswa bersama kelompoknya masing-masing. Peneliti menjelaskan materi pada slide PPT interaktif dan diakhir materi disajikan kuis yang harus dijawab siswa secara berkelompok. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, peneliti memberikan soal evaluasi yang harus dikerjakan secara individu.

Maka hasil belajar siswa dalam siklus 1 meningkat. Yaitu diketahui bahwa sejumlah 11 siswa memenuhi nilai KKM atau tuntas belajar, dan 9 atau 45% siswa belum memenuhi nilai KKM atau tidak tuntas belajar. Tindakan pada siklus 1 ini sudah terlihat ada peningkatan, yaitu 55% siswa memenuhi nilai KKM atau tuntas belajar. Sedangkan yang 9 siswa atau 45% siswa belum tuntas belajar. Dalam pembelajaran siklus 1 ini siswa dapat mengembangkan ide dan wawasannya. Siswa tidak lagi bosan dan jarang siswa yang



bergurau pada saat pembelajaran. Justru para siswa lebih aktif bertanya saat siswa belum mengerti dan paham. Akan tetapi hasil belajar siklus 1 ini masih belum memenuhi target yang hendak dicapai, karena hanya 55% saja yang tuntas belajar. Maka untuk meningkatkan siswa yang 45% ini pembelajaran harus dilanjut pada siklus 2.

Maka hasil dalam pelaksanaan siklus 2 diketahui bahwa sejumlah 17 atau 85% siswa tuntas belajar, dan hanya 3 atau 15% siswa saja belum tuntas belajar. Maka berdasarkan data tersebut dapat dilihat terjadinya peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri Tlokoh 2 setelah menggunakan media belajar powerpoint interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media power point interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2022) dimana media pembelajaran interaktif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Penggunaan media powerpoint interaktif pada penelitian yang dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri Tlokoh 2 berpengaruh terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, serta pada hasil belajar siswa. Sebelum diterapkan media powerpoint interaktif, interaksi antara siswa dengan guru bersifat pasif sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan setelah diterapkan media powerpoint interaktif, kini siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media powerpoint interaktif juga membantu guru dalam menyampaikan materi yang lebih menarik.

Dengan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan media powerpoint interaktif di kelas IV UPTD SD Negeri Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan memiliki kelebihan diantaranya adalah siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian meningkatnya pemahaman siswa pada materi yang diberikan. Dan penggunaan media powerpoint memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang akan disampaikan. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan materi “Metamorfosis Hewan” sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif sebagai berikut. Yaitu sebelum menggunakan media pembelajaran powerpoint diketahui sebanyak 5 siswa atau 25% sudah mencapai ketuntasan dari 20 siswa jumlah keseluruhan. Kemudian pada pelaksanaan siklus 1 meningkat, yaitu diketahui bahwa sejumlah 11 atau 55% siswa memenuhi nilai KKM atau tuntas belajar. Sedangkan hasil dalam pelaksanaan siklus 2 diketahui bahwa sejumlah 17 atau 85% siswa tuntas belajar. Maka berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan hasil belajar dari sebelum dan sesudah penggunaan media powerpoint pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan.

Media sebagai sarana agar pembelajaran berhasil. Penggunaan media sebagai bukti guru profesional khususnya pada kompetensi paedagogiknya (Nurhadi, A, 2016). Media yang digunakan dalam pembelajaran memiliki makna yang besar diantaranya mengurangi kejenuhan.

Di samping media, karakter disiplin dalam setiap pembelajaran juga sangat dibutuhkan. Oleh sebab itu bagi siswa disiplin selalu dibiasakan agar pembelajaran dapat berhasil dengan baik (Nurhadi, A., & Ulandari, D. 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan meningkat melalui penggunaan media pembelajaran powerpoint interaktif. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran powerpoint interaktif dapat meningkatkan hasil belajar materi “Metamorfosis Hewan” pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri Tlokoh 2 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan.

## Saran

Selanjutnya, berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka dapat sarankan bahwa guru dapat menerapkan media pembelajaran powerpoint interaktif dalam mata pelajaran IPA. Guru diharapkan juga dapat mengoptimalkan pembelajaran dengan mempertimbangkan penggunaan model ataupun media pembelajaran yang tepat. Kemudian guru juga harus melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan tindakan perbaikan sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2016. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Degeng, I.N.S. 1997. *Penulisan Bahan Ajar: Modul Pembelajaran dalam Pelatihan Staf, Guru, dan Karyawan Sekolah Ciputra Surabaya*. Surabaya.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Mardhiah, A., dan Akbar, S. A. (2018) Efektivitas Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 16 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 6(1), 49.
- Nurhadi, A. (2016). *Profesi Keguruan: Menuju Pembentukan Guru Profesional*. Kuningan : Goresan Pena.
- Nurhadi, A., & Ulandari, D. (2022). MANAJEMEN PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SANTRI WATI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL QULUB POLAGAN PAMEKASAN.
- Peraturan Menteri PAN RB Nomor 16 Tahun 2009.
- Putri, D. N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(2), 363-374.
- Sahalessy, A. 1998. Masalah-masalah Belajar Abad 21: Tinjauan Pendayagunaan Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran: teori dan Penelitian*, 6 (1):11-12.
- Semiawan, Conny, dkk. 1990. *Pendekatan Ketrampilan Proses (Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam belajar?)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sukmawati, Ika Dewi. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SDN Pekanbaru. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, & Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003.